

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha peternakan bebek entok untuk penyediaan daging sudah lama dikenal di wilayah Kabupaten Poso, namun masih bersifat usaha sampingan, dan berskala kecil (< 50 ekor). Sebagai usaha sampingan, manajemen produksi yang diterapkan kurang efektif dan efisien, ditandai dengan rendahnya laju pertumbuhan bebek dan produktifitas usaha. Untuk memperbaiki kondisi ini, skala usaha perlu diperbesar dan manajemen produksinya diintensifkan, namun ada hal yang sangat urgen dalam usaha pengembangan ternak bebek entok (*Cairina moscata*) yaitu masalah pakan yang merupakan salah satu kunci sukses usaha karena hampir 70% total biaya.

Berdasarkan paparan diatas, maka sangat perlu untuk meneliti Palatabilitas ternak terhadap pakan yang diberikan supaya produktifitas dari ternak bisa meningkat apabila pakan yang diberikan memiliki tingkat palatabilitas tinggi..

Palatabilitas adalah tingkat kesukaan yang ditunjukkan oleh ternak untuk mengkonsumsi bahan pakan yang yang diberikan pada waktu tertentu. Definisi ini tidak bersifat kuantitatif, kecuali bila pakan diberikan pada periode waktu tertentu dan diukur jumlah pakan yang dikonsumsi (gr/kg).

Secara esensial palatabilitas adalah merupakan stimulus dari berbagai faktor yang disebabkan oleh: penglihatan, penciuman,

sentuhan,dan perasa,yang semuanya disebabkan oleh perbedaan fisiologis dan psikologis individu ternak (Goatcher dan Church 1970).

Pakan masak adalah jenis pakan yang sebelum diberikan pada ternak terlebih dahulu harus diproses lewat pemasakan, dimana bahan pakan terlebih dahulu dimasukan kedalam belanga atau wajan bahkan ada yang memakai drum bekas yang kemudian dimasak sampai mendidih dengan menggunakan kayu bakar atau kompor dan disajikan pada saat makanan sudah dingin dan pakan fermentasi adalah pakan yang dibuat dengan cara melakukan fermentasi bahan dengan cara *anaerob* yang disimpan selama empat sampai tujuh hari, baru dibuka dan dianginkan dulu setelah itu baru bisa diberikan pada ternak .

Dari kedua jenis pakan ini menarik untuk di teliti supaya bisa dilihat pakan mana yang baik untuk palatabilitas dan bisa memberikan pertambahan bobot badan ternak bebek entok (*Cairina moscata*).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pertambahan bobot badan bebek entok(*Cairina moscata*) yang diberi pakan yang dimasak dan fermentasi.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pertambahan bobot badan bebek entok (*Cairina moscata*) yang diberi pakan yang dimasak dan Fermentasi

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk penerapan dan pengembangan ilmu yang peneliti dapat dari bangku mahasiswa di Universitas Sintuwu Maroso Poso. Selain itu penelitian ini, dapat bermanfaat untuk mengetahui pertambahan bobot badan dan tingkat palatabilitas ternak bebek entok (*Cairina moscata*) yang diberi pakan yang dimasak dan fermentasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan kajian, masukan dan sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi usaha peternak bebek entok (*Cairina moscata*) yang ada di Kabupaten Poso secara khusus di Kelurahan Pamona.